



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2966 K/30/MEI/2008**

TENTANG

**PENETAPAN WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
DI DAERAH ATADEI, KABUPATEN LEMBATA,
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca** : Surat Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi Nomor 1580/06/DJB/2008 tanggal 11 Juli 2008 perihal Rancangan Keputusan Menteri ESDM tentang Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di Daerah Atadei (Provinsi NTT);
- Menimbang** : a. bahwa di daerah Atadei, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur, telah dilakukan survei pendahuluan dan eksplorasi oleh Pusat Sumber Daya Geologi (dahulu Direktorat Inventarisasi Sumber Daya Mineral) dan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (dahulu Direktorat Vulkanologi);
- b. bahwa berdasarkan pengkajian dan pengolahan data hasil survei pendahuluan dan eksplorasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi, perlu menetapkan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di Daerah Atadei, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam suatu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777);
3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007 tanggal 28 Agustus 2007;
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral;

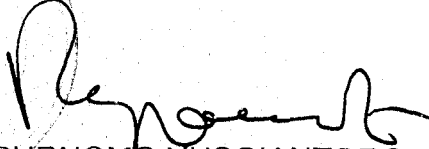
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH ATADEI, KABUPATEN LEMBATA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.
- KESATU : Daerah Atadei, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur, seluas 31.200 hektare ditetapkan sebagai Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi, dengan koordinat dan peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat ditawarkan kepada Badan Usaha dengan cara lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2008

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,



PURNOMO YUSGIANTORO

Tembusan :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Kehutanan
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup
6. Sekretaris Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Inspektur Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi
Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
9. Kepala Badan Geologi
10. Gubernur Nusa Tenggara Timur
11. Bupati Lembata

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2966 K/30/MEM/2008

TANGGAL : 30 Desember 2008

KOORDINAT WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
DAERAH ATADEI

LOKASI

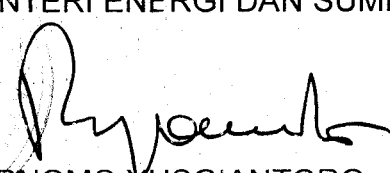
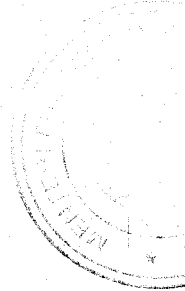
- PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR
- KABUPATEN : LEMBATA
- POTENSI ENERGI : PANAS BUMI
- KODE WILAYAH : 12FEBPBM5308
- LUAS WILAYAH : 31.200 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			LU / LS
	°	'	"	°	'	"	
1	123	25	28.16	8	22	59.32	LS
2	123	37	2.16	8	22	59.32	LS
3	123	37	2.16	8	24	25.68	LS
4	123	36	36.93	8	24	25.68	LS
5	123	36	36.93	8	25	12.64	LS
6	123	36	2.81	8	25	12.64	LS
7	123	36	2.81	8	25	37.59	LS
8	123	35	47.97	8	25	37.59	LS
9	123	35	47.97	8	25	55.20	LS
10	123	35	28.68	8	25	55.20	LS
11	123	35	28.68	8	26	17.21	LS
12	123	34	56.04	8	26	17.21	LS
13	123	34	56.04	8	26	34.83	LS
14	123	34	33.78	8	26	34.83	LS
15	123	34	33.78	8	26	56.84	LS
16	123	34	13.01	8	26	56.84	LS
17	123	34	13.01	8	27	8.58	LS
18	123	33	38.88	8	27	8.58	LS
19	123	33	38.88	8	27	23.26	LS
20	123	33	24.05	8	27	23.26	LS
21	123	33	24.05	8	27	52.61	LS
22	123	33	9.21	8	27	52.61	LS
23	123	33	9.21	8	28	39.58	LS
24	123	33	21.08	8	28	39.58	LS
25	123	33	21.08	8	28	55.72	LS
26	123	33	35.92	8	28	55.72	LS
27	123	33	35.92	8	29	28.00	LS
28	123	33	55.21	8	29	28.00	LS
29	123	33	55.21	8	29	50.02	LS
30	123	34	11.52	8	29	50.02	LS

31	123	34	11.52	8	30	7.63	LS
32	123	34	29.33	8	30	7.63	LS
33	123	34	29.33	8	30	13.50	LS
34	123	34	45.66	8	30	13.50	LS
35	123	34	45.66	8	30	51.66	LS
36	123	34	57.52	8	30	51.66	LS
37	123	34	57.52	8	31	53.30	LS
38	123	34	53.07	8	31	53.30	LS
39	123	34	53.07	8	32	38.80	LS
40	123	34	23.40	8	32	38.80	LS
41	123	34	23.40	8	33	2.28	LS
42	123	33	46.30	8	33	2.28	LS
43	123	33	46.30	8	33	16.96	LS
44	123	33	32.95	8	33	16.96	LS
45	123	33	32.95	8	33	40.44	LS
46	123	33	10.69	8	33	40.44	LS
47	123	33	10.69	8	33	52.18	LS
48	123	32	51.40	8	33	52.18	LS
49	123	32	51.40	8	34	5.39	LS
50	123	32	6.89	8	34	5.39	LS
51	123	32	6.89	8	34	9.79	LS
52	123	31	41.67	8	34	9.79	LS
53	123	31	41.67	8	34	5.39	LS
54	123	31	26.83	8	34	5.39	LS
55	123	31	26.83	8	33	55.11	LS
56	123	31	13.48	8	33	55.11	LS
57	123	31	13.48	8	33	33.10	LS
58	123	30	54.19	8	33	33.10	LS
59	123	30	54.19	8	33	19.89	LS
60	123	30	45.28	8	33	19.89	LS
61	123	30	45.28	8	32	38.80	LS
62	123	30	36.39	8	32	38.80	LS
63	123	30	36.39	8	32	9.45	LS
64	123	30	26.00	8	32	9.45	LS
65	123	30	26.00	8	31	44.49	LS
66	123	30	33.42	8	31	44.49	LS
67	123	30	33.42	8	31	26.88	LS
68	123	30	24.52	8	31	26.88	LS
69	123	30	24.52	8	31	10.74	LS
70	123	30	2.26	8	31	10.74	LS
71	123	30	2.26	8	30	59.00	LS
72	123	28	51.04	8	30	59.00	LS
73	123	28	51.04	8	31	15.14	LS
74	123	28	15.43	8	31	15.14	LS
75	123	28	15.43	8	31	35.69	LS
76	123	27	26.47	8	31	35.69	LS
77	123	27	26.47	8	31	48.90	LS
78	123	27	7.18	8	31	48.90	LS
79	123	27	7.18	8	31	59.17	LS
80	123	26	41.95	8	31	59.17	LS

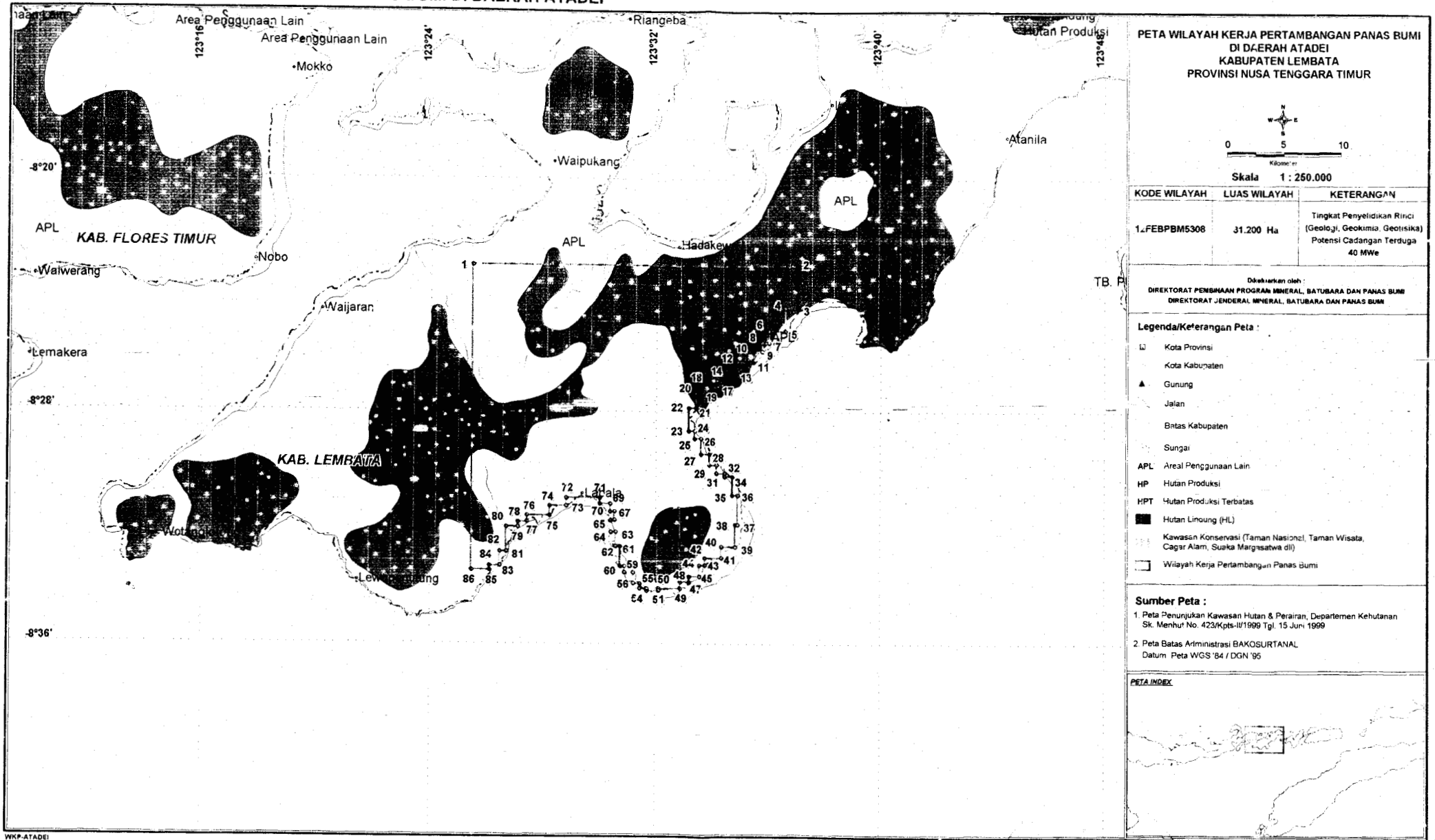
81	123	26	41.95	8	32	50.54	LS
82	123	26	28.60	8	32	50.54	LS
83	123	26	28.60	8	33	19.89	LS
84	123	26	6.34	8	33	19.89	LS
85	123	26	6.34	8	33	28.70	LS
86	123	25	28.16	8	33	28.70	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

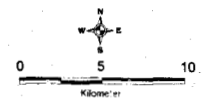


PURNOMO YUSGIANTORO

PETA WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH ATA DEI



PETA WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
DI DAERAH ATA DEI
KABUPATEN LEMBATA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



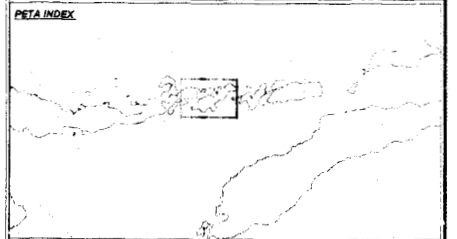
Skala 1 : 250.000

KODE WILAYAH	LUAS WILAYAH	KETERANGAN
1.FEBPBM5308	31.200 Ha	Tingkat Penyelidikan Rinci (Geologi, Geokimia, Geoteknika) Potensi Cadangan Terduga 40 MWe

Dibuat oleh :
DIREKTORAT PEMBINAAN PROGRAM MINERAL, BATUBARA DAN PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL, BATUBARA DAN PANAS BUMI

- Legenda/Keterangan Peta :
- Kota Provinsi
 - Kota Kabupaten
 - ▲ Gunung
 - Jalan
 - Batas Kabupaten
 - Sungai
 - APL Area Penggunaan Lain
 - HP Hutan Produksi
 - HPT Hutan Produksi Terbatas
 - Hutan Linoung (HL)
 - Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
 - Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi

- Sumber Peta :
1. Peta Penunjukan Kawasan Hutan & Perairan, Departemen Kehutanan Sk. Menhut No. 423/Kpts-III/1999 Tgl. 15 Juni 1999
 2. Peta Batas Administrasi BAKOSURTANAL Datum Peta WGS '84 / DGN '95



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

Purnomo Yudiantoro
PURNOMO YUSGIANTORO